

LITBANG UNTUK MENUNJANG PENGEMBANGAN HUTAN ALAM INDUSTRI

Oleh :
A.M. Satari

Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal (ISTA)
Jakarta

1. Tanpa LITBANG yang *mission oriented* dan efektif, pembangunan hutan industri yang lestari akan sangat sulit (*trial and error*)
2. Peran hutan industri sebagai penghasil devisa dan perlindungan lingkungan (tanah, air, flora, fauna) sangat *justified* untuk mempunyai LITBANG dan pusat-pusat penelitian yang handal.
3. Ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan hutan alam untuk industri masih belum memadai dibandingkan dengan berbagai masalah dalam pengelolaan hutan alam tersebut.
4. Masalah yang dihadapi dalam pembangunan LITBANG yang efektif dalam menangani pengelolaan hutan pada umumnya dan hutan alam untuk industri pada khususnya adalah :
 - a. Kelembagaan
 - b. Sumberdaya manusia
 - c. Program kegiatan
 - d. Pendanaan
5. Jumlah lembaga dan pusat penelitian masih terlalu sedikit dibandingkan dengan luasan dan ragam formasi hutan yang ada. Barangkali perlu dibangun pusat penelitian .
 - a. Jawa dan Sumatera
 - b. Kalimantan
 - c. Sulawesi dan Maluku
 - d. Irian Jaya
 - e. NTB, NTT, Timor-Timur
6. Sumberdaya manusia yang menunjang penelitian perlu secara khusus dibina dengan seleksi yang ketat dan mempunyai kesenangan hidup di alam hutan. Fakultas Kehutanan yang mempunyai akses yang mudah atau dekat dengan

lingkungan hutan perlu didirikan di Sumatera, Sulawesi, Irian dan Nusa Tenggara. Contoh yang baik adalah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Namun sangat disayangkan karena terbatasnya dana dan sumberdaya manusia maka fasilitas penelitian yang tersedia tidak terpelihara dan dimanfaatkan dengan baik.

7. Program penelitian yang harus dilakukan menyangkut pengenalan sumberdaya alam hutan serta sifat-sifatnya, dengan kata lain penelitian tentang :
 - a. Autecology
 - b. Sinecology
 - c. Silvicultural Practices
 - d. Wildlife Management
 - e. Forest Management and Exploitation
 - f. Forest Utilization : Wood Technology dalam arti luas, Wisata Alam dan Non-Forest Products
 - g. Sosek

Semua harus dikaitkan dengan tipe, formasi atau komunitas hutan yang ada

8. Dana dialokasikan dari APBN, dana reboisasi dan dukungan dari royaltte HPH (BUMN dan Swasta).
9. Salah satu langkah yang segera dapat dilaksanakan :
 - a. Pusat Penelitian Bogor dipusatkan untuk Wood Processing Research
 - b. Laboratorium Fakultas Kehutanan Mulawarman ditingkatkan perannya sebagai suatu **Center for Trop Forest Studies** dengan dukungan dana Nasional (bukan hanya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan saja !).